

**DINAMIKA KELOMPOK TANI MEKAR KELURAHAN LAPANGAN
KECAMATAN MAPANGET KOTA MANADO**

*Dynamics of Mekar Farmer Group in Lapangan Village,
Mapanget Subdistrict, Manado City*

Felina Modeong, Juliana R. Mandei, dan Jane S. Tambas
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi

ABSTRACT

This research is to describe the dynamics of the Mekar Farmer Group in Field Village, Mapanget District, Manado City, which is studied from the elements of group dynamics. This research was carried out for three months from August to October 2022. The sampling technique was for all members of the Mekar farmer group as many as 10 respondents. The research uses primary data obtained directly from respondents through interviews based on a list of questions and questionnaires that have been prepared. Secondary data was obtained from books, literature, or articles as well as agencies/institutions of the Agriculture, Maritime and Fisheries Services. The analytical method used in this research is a quantitative method. The results showed that the dynamics of the Mekar Farmers group in the Field Village, Mapanget District, Manado City was categorized as dynamic, with elements of group dynamics obtaining a score of 880 with a percentage of 73.3% being categorized as dynamic. But in each of the elements there are still those that are less dynamic, namely the elements of group objectives and group functions. Because of that, each of the elements must be improved again, such as group goals and group functions.

Keywords: group dynamics; farmer groups; mapanget; manado city

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mendeskripsikan kedinamisan Kelompok Tani Mekar di Kelurahan Lapangan, Kecamatan Mapanget, Kota Manado, yang dikaji dari unsur-unsur dinamika kelompok. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan mulai dari bulan Agustus sampai bulan Oktober 2022. Teknik Pengambilan sampel semua anggota kelompok tani Mekar sebanyak 10 reponden. Penelitian menggunakan Data primer diperoleh langsung dari responden melalui wawancara berdasarkan daftar pertanyaan dan kuisisioner yang telah disiapkan. Data sekunder diperoleh dari buku, literatur, ataupun artikel serta instansi/Lembaga Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinamika kelompok Tani Mekar Di Kelurahan Lapangan Kecamatan Mapanget Kota Manado dikategorikan Dinamis, dengan unsur-unsur dinamika kelompok memperoleh hasil nilai 880 dengan persentase 73,3% dikategorikan dinamis. Tapi di setiap unsur-unsur masih ada yang kurang Dinamis yaitu unsur tujuan kelompok dan Fungsi Kelompok. Karna itu di setiap unsur-unsur harus di tingkatkan lagi seperti tujuan kelompok dan fungsi kelompok.

Kata kunci : dinamika kelompok; kelompok tani; mapanget; kota manado

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kelompok tani sebagai wadah organisasi bekerja antar anggota yang mempunyai peran penting dalam masyarakat organisasi atau kelompok tani dibentuk oleh masyarakat atas dasar kepentingan dan kebijakan dari pemerintah melalui dinas pertanian. Agar kelompok itu berjalan dengan baik maka ketua kelompok harus lebih aktif dari anggotanya dan ketua lebih paham apa tujuan kelompok. Mereka mengelompokkan dirinya dalam berbagai kelompok bersifat sosial mengandung pengertian bahwa pertumbuhan dan perkembangan manusia itu baru mungkin terjadi dalam hubungan sosial, karna dalam hubungan sosial ada interaksi sosial.

Kelompok yang dinamis ditandai oleh selalu adanya kegiatan ataupun interaksi baik didalam maupun dengan pihak luar kelompok secara efektif dan efisiensi dalam mencapai tujuan-tujuannya. Sebagaimana dikatakan Purwanto (2006) bahwa ada interaksi, saling mempengaruhi dan interdependensi antara anggota kelompok satu sama lain secara timbal balik diantara anggota kelompok dengan kelompok secara keseluruhan (Purwanto 2006).

Keberadaan kelompok tani merupakan salah satu potensi yang mempunyai peranan penting dalam membentuk perubahan perilaku anggotanya dan menjalin kemampuan kerjasama anggota kelompoknya. Melalui kelompok tani proses pelaksanaan kegiatan melibatkan anggota kelompok dalam berbagai kegiatan bersama akan mampu mengubah atau membentuk wawasan, pengertian, pemikiran, minat, tekad dan kemampuan perilaku berinovasi menjadikan sistem pertanian yang maju (Margaretha, Meily 2012).

Hariadi (2011) mengemukakan bahwa dinamika kelompok dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal kelompok dapat berpengaruh adalah (a) motivasi kerja anggota (b) keyakinan diri (c)

kohesi kelompok (d) sikap (e) interaksi anggota (f) norma kelompok dan (g) gaya kepemimpinan kelompok. Sedangkan untuk faktor eksternal yang dapat mempengaruhi dinamika kelompok adalah (a) penyuluhan pertanian dan (b) pembinaan. Makawekes, dkk, (2016) dalam penelitiannya, mengukur dinamika kelompok berdasarkan: (1) tujuan kelompok, (2) struktur kelompok, (3) fungsi kelompok, (4) membina dan mengembangkan kelompok, (5) kekompakan kelompok, (6) suasana kelompok, (7) tekanan pada kelompok, dan (8) efektivitas kelompok.

Berdasarkan penelitian Kelompok Tani yang ada di Kecamatan Mapanget ada sekitaran 108 kelompok tani, pada kelurahan lapangan terdapat 4 kelompok tapi hanya 3 kelompok yang aktif yaitu kelompok tani Mekar, kelompok tani Garuda dan kelompok tani Evergrend, dari ketiga kelompok yang aktif Kelompok Tani Mekar termasuk kelas Madya sedangkan dua kelompok lainnya termasuk kelompok Pemula, kenapa kelompok tani Mekar lebih tinggi dari pada kelompok tani lainnya? sedangkan kelompok tani mekar mempunyai masalah keanggotaan dan tidak ada kepercayaan dalam kelompok sampai turun dari 15 anggota kini menjadi 10 anggota. hal itulah peneliti tertarik dengan kelompok tani mekar dengan mengambil judul dinamika kelompok, kelompok tani ini berdiri pada tahun 2006 dan hingga saat ini sudah berusia 16 tahun. Di antara berbagai komoditas yang coba ditanam di lapangan, mulai dari jagung, ubi kayu, terong, kemangi, pepaya, dan terakhir pisang goroho. Di antara semua produk di kebun, hanya pisang Goroho yang merupakan komoditi utama kelompok tani mekar.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang di capai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kedinamisan Kelompok Tani Mekar di Kelurahan Lapangan, Kecamatan Mapanget, Kota Manado, yang dikaji dari unsur-unsur dinamika kelompok.

Manfaat Penelitian

- 1) Sebagai pemenuhan syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dan instansi terkait lainnya dalam mengambil kebijakan, khususnya yang berhubungan dengan unsur dinamika kelompok di lokasi penelitian.
- 3) Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Lapangan Kecamatan Mapanget Kota Manado. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan mulai dari bulan Agustus sampai bulan Oktober 2022.

Metode Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini di peroleh dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui wawancara berdasarkan daftar pertanyaan dan kuisisioner yang telah disiapkan. Untuk data sekunder diperoleh dari beberapa media dan bersifat melengkapi data primer seperti buku, literatur, ataupun artikel serta instansi/lembaga yang terkait dengan penelitian ini.

Teknik Pengambilan Sampel

Untuk mengumpulkan sampel, para responden yang memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti. Semua anggota Kelompok Tani Mekar yaitu 10 responden. Informasi Internal dari pengurus inti mulai dari ketua kelompok tani sebanyak satu orang, sekretaris satu orang, bendahara satu orang dan anggota kelompok tani.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Pengukuran variabel dinamika kelompok
 - a. Tujuan Kelompok
 - b. Struktur Kelompok
 - c. Fungsi Kelompok
 - d. Membina dan Mengembangkan Kelompok
 - e. Kekompakan Kelompok
 - f. Suasana Kelompok
 - g. Tekanan Pada Kelompok dan
 - h. Efektivitas Kelompok.
- 2) Karakteristik Kelompok Tani
 - a. Nama kelompok tani
 - b. Ketua
 - c. Sekretaris
 - d. Bendahara
 - e. Tahun berdiri kelompok tani
 - f. Jumlah anggota kelompok tani
 - g. Luas Lahan
 - h. Jenis Usaha Tani Kelompok
- 3) Karakteristik responden
 - a. Nama Responden
 - b. Umur Responden
 - c. Jenis Kelamin
 - d. Jabatan dalam Kelompok
 - e. Pekerjaan Responden
 - f. Pendidikan Responden

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan pembagian interval kelas sesuai dengan kategori-kategori yang ditentukan yaitu kelompok tidak dinamis, kelompok kurang dinamis, kelompok dinamis dan Kelompok sangat Dinamis untuk menentukan dinamika kelompok tani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Mapanget merupakan salah satu Kecamatan dari sebelas Kecamatan yang ada di Kota Manado. Kecamatan Mapanget terdiri dari Sepuluh Kelurahan yaitu Kelurahan Bengkol, Kelurahan Buha, Kelurahan Kairagi I, Kairagi II, Kelurahan Kima Atas, Kelurahan Lapangan, Kelurahan Mapanget Barat, Kelurahan Paniki Bawah, Paniki I, Paniki II. Dengan keseluruhan jumlah penduduk di Kecamatan Mapanget 63.763 penduduk.

Gambaran Umum Kelompok Tani Mekar

Kelompok tani ini bernama kelompok Tani Mekar dan bertempat di Kelurahan Lapangan Kecamatan Mapanget Kota Manado. Kelompok Tani Mekar berdiri pada tahun 2006 hingga saat ini sudah berusia 16 tahun dan Jumlah anggota saat ini tinggal sepuluh anggota. Usaha tani yang diusahakan kelompok Tani Mekar yaitu Pisang Goroho, Singkong, Terong, dan ada juga olahan dari Komoditi yaitu Keripik Pisang Goroho, dan Keripik Singkong. Kelompok Tani Mekar didirikan oleh Bapak Wentrik Rumambi dan pada saat itu menjabat sebagai ketua kelompok Tani Mekar hingga saat ini. Jabatan sekertaris saat ini dipegang oleh Lanemei Pundoko dan bendahara dipegang oleh Anitjmengi. Kelompok Tani Mekar mengolah luas lahan sebesar 10 Hektar.

Karakteristik Responden Kelompok Tani Mekar

- 1) Umur, rentan umur responden yang tergabung dalam kelompok tani Mekar berkisar umur 31- 40 sebanyak 2 orang, umur 41-50 sebanyak 5 orang dan umur 51-60 sebanyak 3 orang.
- 2) Pendidikan, tingkat pendidikan dari 10 responden kelompok tani mekar . Respoden yang berpendidikan SD sebanyak 2 orang atau 20%, responden yang berpendidikan SMP sebanyak 3 orang atau 30% dan responden yang berpendidikan SMA sebanyak 5 orang atau 50%.

- 3) Pekerjaan, dalam penelitian ini terdapat 3 jenis pekerjaan dari responden selain sebagai anggota Kelompok Tani Mekar yaitu, Petanir, Tukang dan montir. Petani merupakan jenis pekerjaan yang terbanyak dari responden sebagai anggota Kelompok Tani Mekar yaitu 6 orang dan persentasenya 60%, sedangkan montir yaitu 2 responden (20%) dan tukang ada 2 respondent (20%).

Dinamika Kelompok Tani

1. Tujuan kelompok

Pada tujuan kelompok memperoleh hasil dinamis dari hasil ketiga pengukuran sub unsur tersebut menunjukkan kategori interval yang dinamis dengan nilai skor rata-rata yaitu 84 dan persentase bernilai 70% ini menunjukkan bahwa dinamika dari tujuan kelompok tani mekar mampu tercapai,

Namun keadaan yang sesuai dengan kondisi terjadi dilapangan seperti pemahaman anggota dengan tujuan kelompok tidak semua anggota paham dengan tujuan kelompok namun hal tersebut masih tertutupi dengan lebih banyaknya anggota kelompok yang dinamis sehingga terperoleh kategori dinamis karena mendapatkan persentase 72,5% dari hasil data kuesionar, begitu juga dengan hasil bobot nilai dari tujuan sebagai dasar kegiatan dengan persentase 72,5% dikatakan dinamis sesuai dengan kondisi yang terjadi dilapangan mengenai kegiatan- kegiatan kelompok yang sesuai dan menunjang pencapaian tujuan seperti kegiatan penyuluhan dan sebagainya, begitu juga dengan kesesuaian tujuan kelompok tani dengan tujuan anggota umumnya memperoleh nilai persentase 65% dikategorikan dinamis sesuai juga dengan pengakuan para anggota yang mengaku sejalan karena berkelompok tani mampu menunjang hasil pertanian mereka karena ada edukasi serta kemudahan dari sarana dan prasarana baik alsintan (Alat dan mesin pertanian) maupun bahan pupuk ataupun benih.

2. Struktur kelompok

Struktur Kelompok menunjukkan hasil pengukuran unsur dinamika kelompok yakni struktur kelompok dikategorikan dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani mekar terdapat pembagian tugas yang jelas, seperti ketua kelompok yang bertugas mengkoordinasikan, mengorganisasikan dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan. Sekretaris yang bertugas bertanggung jawab terhadap pelaksanaan administrasi kegiatan non keuangan. Bendahara yang bertugas bertanggung jawab menangani seluruh kegiatan administrasi keuangan kelompok, anggota yang lain bertugas sesuai dengan keperluan kelompok, contoh bertugas membersihkan kebun. Sedangkan penyampaian informasi dijelaskan bahwa kelompok tani Mekar proses penyampaian informasi kepada kelompok, tersampaikan pada semua anggota kelompok tani melalui pertemuan, jika anggota tidak datang disampaikan melalui anggota yang datang.

3. Fungsi kelompok

Pengukuran dari dinamika fungsi tugas kelompok memperoleh kategori Dinamis disemua sub unsur dengan nilai rata-rata diperoleh 114 dengan rata-rata persentase 71,2%% dan dikategorikan dinamis itu artinya dinamika fungsi tugas kelompok berjalan dengan baik sesuai dengan keadaan di lapangan berdasarkan hasil pengamatan pada fungsi kelompok dalam memberikan informasi kegiatan kelompok selalu mereka jalankan dengan semampu mungkin, begitu juga dengan fungsi kelompok dalam pemecahan masalah yang dialami oleh anggota kelompok data yang diperoleh banyak yang menjawab ketika terjadi sebuah konflik atau permasalahan antar anggota selalu mereka selesaikan dengan cara kekeluargaan, kemudian fungsi kelompok dalam menumbuhkan motivasi anggotanya perolehan laporan data rata-rata menjawab selalu dilakukan motivasi namun maasi belum tercapai sasarannya padahal ini penting guna meningkatkan kecintaan dalam

berkelompok dan fungsi mengajak untuk berpartisipasi diperoleh data wawancara banyak yang menjawab dilakukan namun masi kurang maksimal.

4. Membina dan mengembangkan kelompok

Membina dan mengembangkan kelompok dilihat perolehan hasil dari pengukuran kedua sub unsur dinamika pembinaan dan pengembangan kelompok tani Mekar dalam keadaan dinamis dengan memperoleh nilai rata-rata 60 dengan persentasi 75% ini menunjukkan dinamika pembinaan dan pengembangan kelompok masih berjalan dengan baik sesuai dengan hasil pengamatan yang di peroleh pada upaya penyediaan fasilitas dalam kelompok memperoleh ungkapan dari responden bahwa kelompok selalu berupaya untuk menyediakan fasilitas yang diperlukan dari anggotanya dan pada proses sosialisasi dalam kelompok tani memperoleh hasil bahwa selalu diadakannya sosialisasi meskipun tak semua hadir dalam kegiatan tersebut namun informasi mampu tersebar keseluruh anggota.

5. Kekompakan kelompok

Kekompakan Kelompok dilihat perolehan hasil pengukuran dari tiga sub dalam unsur dinamika kekompakan kelompok menunjukkan ketiganya dinamis dengan memperoleh nilai rata-rata dari unsur dinamika kekompakan kelompok yaitu 86 dengan persentase 71,6% ini terkategori dinamis, berarti dinamika kekompakan kelompok tani Mekar mampu berjalan dengan baik sesuai dengan hasil pengamatan responden di lapangan terdapat perolehan dari perwujudan kesatuan dan pesatuan/rasa memiliki, menghormati, mempercayai dan mengasihi mampu terwujudkan dengan perolehan persentase 72,5%, serta perwujudan kerjasama dalam kelompok juga mampu di wujudkan dengan nilai persentase 70% dan kerhamunisan hubungan di dalam kelompok juga banyak yang mengatakan harmonis dengan perolehan persentase 72,5% maka dari itu

semua pengukuran dari indicator di katakana dinamis.

6. Suasana kelompok

Suasana Kelompok menunjukkan hasil pengukuran unsur dinamika kelompok yakni suasana kelompok dikategorikan dinamis. Dijelaskan bahwa kelompok tani Mekar hubungan antar anggota dalam kelompok sangat dekat. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan hubungan antar anggota terjalin hangat karena dalam kelompok tani masih terdapat hubungan saudara maka maupun kurang komunikasi di kelompok tani ini tapi hubungan dalam kelompok tani ini masih bisa terjalin sangat dekat. Sedangkan tempat aktivitas Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan banyak petani yang menjawab bahwa lingkungan tempat aktivitas kelompoknya nyaman dan banyak petani yang ingin selalu tergabung dalam kelompok taninya karena dengan bergabung dengan kelompok tani petani bisa bertani dengan modal yang tidak besar karena mereka bisa dapat bibit, pupuk, dan pestisida yang murah karena bersubsidi. Dan kelancaran keputusan jelaskan bahwa kelompok tani mekar dalam mengambil keputusan dalam rapat maupun pertemuan demokratis, Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan kelompok tani ini dalam pengambilan keputusan hanya berdasarkan mana yang terbaik buat kelompok taninya saja dengan menggunakan voting terlebih dahulu atau mendengarkan masukan dari anggotanya.

7. Tekanan pada kelompok

Tekanan pada Kelompok menunjukkan hasil pengukuran unsur dinamika kelompok yakni tekanan pada kelompok dikategorikan dinamis. Dijelaskan bahwa kelompok tani mekar tidak memiliki konflik, kalau pun ada dapat dikelola dan memacu pencapaian tujuan kelompok. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan terdapat beberapa konflik tapi tidak sampai membesar konfliknya karena

kelompok tani dapat mengelola atau menangani konflik tersebut. Sedangkan pesaing dengan kelompok lain dijelaskan bahwa Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan kelompok tani ini selalu mau tahu tentang kelompok tani yang lain atau kelompok tani yang ada di desa yang lain, mereka hanya fokus untuk memajukan kelompok tani yang ada di desa tersebut dengan cara kelompok tani itu sendiri dengan melihat kemajuan kelompok tani yang lain, hal ini mengartikan bahwa kelompok tani ini memacu upaya pencapaian tujuan kelompok. Bersaing dengan kelompok lain Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan kelompok tani ini mengartikan tantangan itu adalah sesuatu hal yang baru, jadi kelompok tani suka mencoba sesuatu hal yang baru untuk memacu upaya pencapaian tujuan kelompok tani. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan penerapan sanksi berjalan dengan baik, kelompok tani mekar terdapat sanksi dan itu dipertegas, jadi penerapan sanksi memacu upaya pencapaian tujuan kelompok karena sanksi selalu dijalankan.

8. Eektivitas kelompok

Eektivitas Kelompok menunjukkan hasil pengukuran unsur dinamika kelompok yakni tekanan pada kelompok dikategorikan dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani Mekar diberi kesempatan dan kebebasan dalam mengkomunikasikan idea tau gagasan. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan dalam kelompok tani semua anggota diberi kesempatan dan kebebasan dalam memberikan ide atau gagasan. Dan berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan hampir seluruh anggota menjawab bahwa kemampuan pengurus sangat memadai. Sedangkan pertanyaan keinginan terus berada dikelompok juga dinamis karna Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan hampir seluruh anggota kelompok tani ingin terus bergabung dengan kelompok hal tersebut dikarenakan mereka bisa mendapat bantuan dan bibit, pupuk yang ber-

subsidi maka mereka ingin terus tergabung dalam kelompok tani. Pertanyaan tentang dukungan kegiatan juga di kategorikan dinamis karna berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan semua mendukung penuh seluruh kegiatan atau aktivitas yang ada dikelompok tani tetapi yang tujuannya untuk memajukan kelompok tani. Pertanyaan tentang kepercayaan terhadap kelompok dikategorikan dinamis karna Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan hampir seluruh petani menjawab percaya karena mereka percaya terhadap kelompok makanya kelompok tani Mekar bisa bertahan hingga belasan tahun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa Dinamika kelompok Tani Mekar Di Kelurahan Lapangan Kecamatan Mapanget Kota Manado dikategorikan Dinamis, dengan unsur-unsur dinamika kelompok memperoleh hasil nilai 880 dengan persentase 73,3% dikategorikan dinamis. Tapi di setiap unsur masih ada yang kurang Dinamis ini menunjukkan bahwa rata-rata dari setiap unsur dinamika kelompok tani Mekar masih ada nilai yang kurang tapi masih tertutupi dengan responden yang Dinamis. Karna itu di setiap unsur-unsur harus di tingkatkan lagi seperti tujuan kelompok dan fungsi kelompok.

Saran

- 1) Meningkatkan peraturan-peraturan yang sudah disepakati. Caranya dengan memberikan apresiasi berupa hadiah ataupun yang lain kepada anggota yang disiplin.
- 2) Melakukan kegiatan rutin berupa monitoring dan evaluasi guna meningkatkan kualitas anggota kelompok. Dengan cara melakukan pertemuan rutin untuk berdiskusi mendengarkan keluhan anggota serta mencari jalan keluar bersama.
- 3) Bagi kelompok tani Mekar harus ditingkatkan lagi baik dari segi gotong royong/ kerja sama, transparansi, dan saling mempercayai yang harus dibentuk dan ditimbulkan dalam kelompok tersebut, harus dipertahankan lagi dan selalu berusaha lebih baik sehingga kelompok tani lebih maju lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariadi, Sunarru Samsi 2011, *Dinamika Kelompok: Teori dan Aplikasinya Untuk Analisis Keberhasilan Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar, Kerja Sama, Produksi dan Bisnis*.
- Makawekes, N., Pangemanan, L. R., & Memah, M. Y. (2016, June). *Dinamika Kelompok Tani Cempaka di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado*. In *Cocos* (Vol. 7, No. 3).

Margaretha, M 2012, Pengaruh Servant Leadership Terhadap Komitmen Organisasi dan Organizer Citizenship Behavior.

Purwanto, Huraerah A. 2006 Dinamika Kelompok, Konsep dan Aplikasi, Bandung Refika Aditama.